

Pendampingan Belajar Iqro Sebagai Upaya Meningkatkan Literasi Al-Qur'an Siswa: Studi Kasus Pada PKBM PNF KBRI Kuala Lumpur Malaysia

Alfin Syam Ilyas¹⁾, Moch Mahsun²⁾, Nufhafid Ishari³⁾

1,2,3,)Universitas Islam Syarifuddin, Lumajang, Indonesia

[^{1\)}alfinskyam851@gmail.com](mailto:alfinskyam851@gmail.com), [^{2\)}mahsunmohammad@gmail.com](mailto:mahsunmohammad@gmail.com),

[^{3\)}hafid.Ishari@iaisyarifuddin.ac.id](mailto:hafid.Ishari@iaisyarifuddin.ac.id)

Abstrak. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya kemampuan literasi Al-Qur'an sebagian siswa di PKBM PNF KBRI Kuala Lumpur, khususnya dalam mengenal huruf hijaiyah, ketepatan makhraj, serta kelancaran membaca. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh keterbatasan waktu pembelajaran, perbedaan kemampuan awal siswa, serta belum optimalnya pendampingan belajar Iqro' yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Permasalahan ini berdampak pada rendahnya kepercayaan diri siswa dan lambatnya perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an. Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi Al-Qur'an siswa melalui pendampingan pembelajaran Iqro' di PKBM PNF KBRI Kuala Lumpur. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah *service learning*, yaitu pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan proses belajar mahasiswa dengan pelayanan kepada masyarakat melalui keterlibatan aktif mahasiswa, guru, dan siswa. Tahapan kegiatan meliputi observasi awal, perencanaan program, pelaksanaan pendampingan Iqro' secara bertahap, serta evaluasi hasil belajar menggunakan kartu mengaji sebagai instrumen pemantauan perkembangan siswa. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah, ketepatan pelafalan makhraj, serta meningkatnya motivasi dan kepercayaan diri siswa dalam mempelajari Al-Qur'an. Dengan demikian, pendampingan Iqro' melalui pendekatan service learning terbukti efektif dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an siswa dan memperkuat karakter religius di lingkungan sekolah.

Kata kunci: Pendampingan, Iqro', Literasi Al-Qur'an, Siswa, PKBM PNF KBRI Kuala Lumpur

Abstract. This community service activity aims to improve students' Al-Qur'an literacy through Iqro' learning assistance at the PKBM PNF KBRI Kuala Lumpur. The background for this activity is based on the fact that some students still have low abilities in reading the Al-Qur'an properly and correctly. The method used is service learning, which is learning through community service by actively involving students, teachers, and pupils. The activity was carried out through the stages of observation, planning, implementation of Iqro' tutoring, and evaluation of learning outcomes. The results of the activity showed an increase in the ability to read Hijaiyah letters, more accurate pronunciation of makhraj, and the emergence of student motivation to study

the Qur'an continuously. Thus, Iqro' tutoring proved to be effective in improving students' Qur'an literacy and strengthening religious character in the school environment.

Keywords: Mentoring, Iqro', Al-Qur'an literacy, students, PKBM PNF KBRI Kuala Lumpur

PENDAHULUAN

Pemahaman dan kemampuan membaca Al-Qur'an disepakati sebagai hal yang sangat krusial bagi umat Islam¹. Karena itu, terdapat berbagai metode dan kaidah yang ditawarkan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar². Selama pelaksanaan PKBM di PNF KBRI Kuala Lumpur, ditemukan bahwa kemampuan membaca Al-qu'an sebagian besar siswa masih berada pada tahap awal. Banyak siswa masih mengalami kesulitan ketika membaca Al-qur'an, beberapa masih mengeja satu persatu, dan ada yang belum lancar menyambung huruf³.

Kondisi ini membuat proses belajar menjadi lambat. Ketika diminta membaca, beberapa siswa terlihat ragu, salah dalam menyebutkan huruf, dan membutuhkan bimbingan berulang-ulang⁴. Selain itu, waktu-waktu belajar mengaji di sekolah terbatas, sehingga tidak semua siswa mendapatkan kesempatan latihan yang cukup. Perbedaan kemampuan juga cukup jauh antara siswa yang sudah lancar dan siswa yang masih pemula⁵.

Salah satu kemampuan yang harus dikembangkan adalah kemampuan berbahasa anak, khususnya dalam membaca Al-Qur'an⁶. Pembelajaran Al-Qur'an idealnya diberikan kepada anak sejak usia dasar. Hal ini bertujuan agar anak mampu memahami Al-Qur'an sejak dini serta menumbuhkan kecintaan terhadapnya⁷. Sebelum mempelajari Al-Qur'an sebagai sumber pengetahuan, peserta didik perlu memahami terlebih dahulu cara membaca Al-Qur'an dengan kaidah yang baik dan benar. Menulis dan membaca Al-Qur'an bukanlah hal yang mudah, terlebih dalam menghafalkannya. Dapat dikatakan cukup sulit untuk benar-benar

¹ Muhammad Fahmi Syafi'uddin, "Optimalisasi Ta 'lim Al-Quran Dalam Meningkatkan Bacaan Dan Pemahaman Al-Quran ; Studi Pada Mahad Al-Jamiah UIN Maulana" 3 (2025): 149–57.

² Rahmayani Bt. Mohd Rosyid, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Siswa Melalui Pembelajaran Inovatif Dengan Strategi Dan Metode Yang Efektif" 2, no. 1 (2024): 142–48.

³ Hasil observasi penulis terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di PKBM PNF KBRI Kuala Lumpur Malaysia, tahun 2025.

⁴ Observasi penulis, 2025.

⁵ Vina Safaringga, Willyani Dwi Lestari, and Ani Nur Aeni, "Implementasi Program Kampus Mengajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar" 6, no. 3 (2022): 3514–25.

⁶ Rebianto, komunikasi personal, 2025.

⁷ Guru PNF KBRI Kuala Lumpur, wawancara, 22 September 2025.

mampu menulis, membaca, dan menghafal Al-Qur'an dengan sempurna. Oleh sebab itu, diperlukan proses pembinaan dan pendampingan yang berkelanjutan⁸.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Husna, selaku guru PNF KBRI Kuala Lumpur, pendampingan sebelumnya kurang efektif karena anak-anak hanya disuruh membaca saja tanpa ada pengulangan bacaan atau arahan, dan meskipun anak belum lancar membaca, anak-anak sudah ganti halaman atau ganti ke jilid berikutnya. Dampaknya yaitu, siswa banyak yang tidak paham dengan bacaan, makhraj huruf, dan panjang pendek.

Sebagai solusi dari permasalahan tersebut, dilakukan program pendampingan iqro secara rutin melalui pembelajaran bertahap dari pengenalan huruf, penyebutan makhraj yang benar, pengulangan bacaan, hingga membaca rangkaian kata dan ayat pendek. Proses pendampingan dilakukan dengan sistem guru pendamping, sehingga siswa yang kemampuannya masih rendah mendapat perhatian khusus⁹.

Dan untuk memastikan perkembangan setiap siswa tercatat dengan baik, maka dibuat kartu mengaji sebagai alat ukur bacaan. Kartu mengaji ini digunakan untuk mencatat kemampuan membaca setiap siswa mulai dari jilid, halaman yang telah dibaca, catatan kesalahan bacaan, serta paraf pendamping atau guru.

Dengan adanya pendampingan yang sistematis dan kartu mengaji sebagai instrumen evaluasi, maka perkembangan siswa dapat dipantau secara terukur¹⁰. Setiap siswa memiliki kartu masing-masing, sehingga pendamping dapat mencatat halaman dan hasil dari bacaan pada setiap pertemuan. Melalui cara ini pendamping lebih mudah mengidentifikasi kesulitan siswa, baik dalam aspek pelafalan, makhraj, maupun kelancaran membaca.

Selain itu, kartu mengaji juga berfungsi sebagai motivasi bagi siswa. Mereka cenderung lebih semangat saat mengetahui progres belajarnya dicatat dan terlihat meningkat dari hari ke hari. Pada bagian akhir pendampingan, kartu mengaji ini menjadi bukti nyata perkembangan literasi Al-qur'an dan dapat dijadikan bahan evaluasi bagi guru maupun pihak sekolah¹¹.

⁸ Husna, komunikasi personal, 2025.

⁹ Julia, komunikasi personal, 2025.

¹⁰ Wan Azman, "PENDAMPINGAN INTENSIF MAGHRIB MENGAJI DALAM PEMBERANTASAN BUTA AKSARA AL- QUR ' AN INTENSIVE ASSISTANCE IN MAGHRIB MENGAJI FOR THE ERADICATION OF AL- QUR ' AN ILLITERACY" 5, no. c (2025): 42–53.

¹¹ Husna, komunikasi personal, 2025.

Melalui penerapan kartu mengaji, pendampingan tidak hanya berlangsung satu arah, tetapi juga memberi kesempatan bagi siswa untuk merasakan proses belajar yang lebih teratur. Pendekatan ini sejalan dengan tujuan utama kegiatan, yaitu meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an secara bertahap, bertanggung jawab, dan berkelanjutan sekolah¹².

METODE

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan *service learning* yang menempatkan proses belajar mahasiswa bersamaan dengan pengabdian di lingkungan sekolah. Pendekatan ini dipilih untuk memastikan adanya keterhubungan antara pengalaman lapangan dengan refleksi akademik yang terarah¹³

Kegiatan dilaksanakan di PKBM PNF KBRI Kuala Lumpur, sebagai salah satu lembaga non formal yang menaungi. Partisipan meliputi siswa berusia 6-13 tahun yang terdaftar pada kelas Iqro', dengan keterlibatan warga sekolah (guru dan pengelola) sebagai mitra. Kegiatan pendampingan berlangsung selama 28 hari dalam satu masa pelaksanaan. Seluruh tahapan berada dalam rentang waktu tersebut, termasuk observasi, pendampingan belajar, dan refleksi akademik internal¹⁴.

Mahasiswa juga berperan sebagai pendamping belajar dan pengamat proses, sedangkan guru berperan sebagai mitra koordinasi. Seluruh tahapan dijalankan dengan memperhatikan etika pendidikan, persetujuan pihak sekolah, serta perlindungan kerahasiaan data peserta¹⁵.

¹² Guru PNF KBRI Kuala Lumpur, wawancara, 2025.

¹³ Lukman Zumhur Alamin, Randitha Missouri, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam: Tinjauan Aplikasi Interaktif Al-Qur'an Digital Zumhur Alamin 1*", Randitha Missouri 2 , Lukman 3," 2022, 296–306.

¹⁴ Nur Azizah, "UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN AL- QUR ' AN METODE UMMI" 4, no. 1 (2025): 41–50.

¹⁵ Nur Hafiza Sibarani and Meyniar Albina, "Etika Dalam Penelitian Pendidikan" 2 (2025): 10–22.

**Gambar 1**

Alur penerapan metode iqro dengan metode *service learning*

Pelaksanaan mengikuti alur yang umum diterapkan dalam model service learning, yaitu:

1. Orientasi lingkungan belajar, berupa pengenalan lembaga, peserta didik, serta aturan pendidikan di sekolah.
2. Perencanaan kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan jadwal dan sistem pendidikan yang telah berjalan.
3. Pelaksanaan pendampingan belajar di kelas Iqro', dengan peran mahasiswa sebagai pendamping, sedangkan guru tetap menjadi penanggung jawab utama.
4. Refleksi akademik, yakni peninjauan pengalaman lapangan oleh mahasiswa untuk kepentingan pembelajaran pribadi dan penguatan pemahaman akademik.

Tahapan tersebut disusun secara umum tanpa memuat rincian teknis operasional maupun langkah-langkah kerja detail.

Selama program, proses dicatat melalui jurnal lapangan yang berisi catatan pengamatan, kehadiran, dan keterlibatan peserta. Pihak sekolah juga memberikan dukungan melalui pencatatan administratif yang relevan dengan kegiatan pembelajaran. Fokus pemantauan berada pada konsistensi pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal dan aturan lembaga, tanpa menampilkan uraian teknis atau strategi pelaksanaan.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Locus kegiatan pendampingan Iqro' ini berlokasi di PKBM PNF KBRI Kuala Lumpur, Malaysia, yang merupakan lembaga pendidikan nonformal bagi anak-anak warga Indonesia yang bermukim di luar negeri. Kegiatan dilakukan di kelas utama Sanggar Bimbingan Kuala Lumpur dengan kondisi fasilitas pembelajaran yang sederhana dan waktu pembelajaran mengaji yang terbatas. Siswa memiliki latar belakang keluarga migran dengan kemampuan membaca Al-Qur'an yang beragam, mulai dari tahap pengenalan huruf hijaiyah hingga membaca Iqro' secara bertahap. Kondisi locus tersebut menjadi dasar perencanaan dan pelaksanaan pendampingan yang menekankan pembelajaran bertahap, pendampingan intensif, serta pemantauan perkembangan bacaan siswa secara berkelanjutan. Bagian ini menjelaskan hasil dari proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pendampingan Iqro di PKBMPNF KBRI Kuala Lumpur¹⁶. Kegiatan ini dilaksanakan melalui kerja sama antara mahasiswa pelaksana KKN Internasional dengan guru di sekolah¹⁷. Subjek pendampingan adalah siswa-siswi Sekolah yang berada pada jenjang dasar yang masih berada pada tahap awal dalam mengenal dan membaca huruf hijaiyah¹⁸. Sementara itu, lokasi kegiatan dilaksanakan di ruang kelas utama Sanggar Bimbingan Kuala Lumpur, yang menjadi pusat kegiatan belajar mengajar sehari-hari¹⁹.

**Gambar 2**

Pendampingan iqro melalui pendekatan *service learning* (dokumentasi, 23 September 2025)

¹⁶ Ahmad Muntachob et al., "Pendampingan Belajar Iqro' Bagi Anak Migran Di PKBM KBRI Kuala Lumpur Malaysia" 5, no. 3 (2025): 945–60.

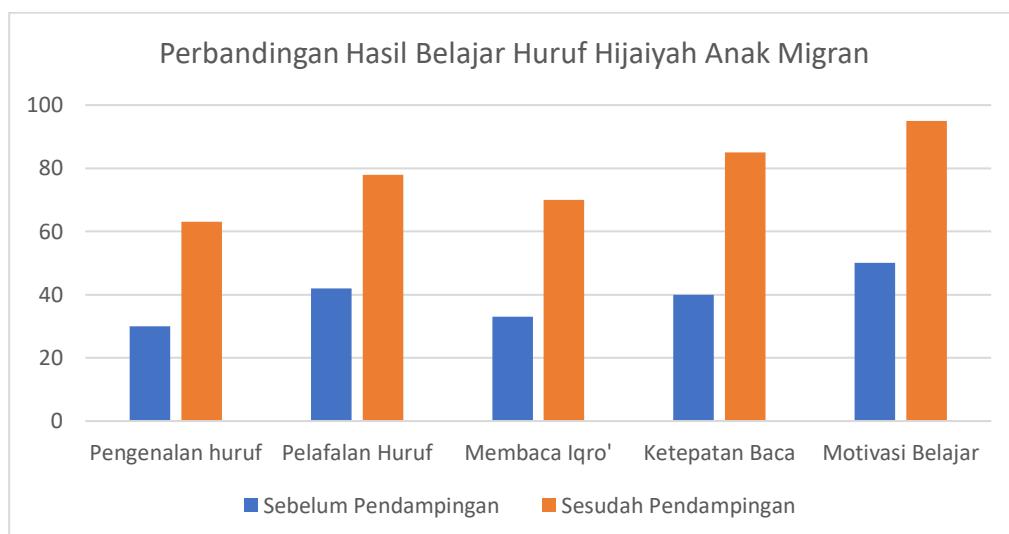
¹⁷ Wulan Putri Septiani, "PERAN MAHASISWA KKN DALAM MENDUKUNG PENGEMBANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN PERINTISSTUDI KASUS:SD IT AL -ISTIQOMAH" 5, no. 2 (2024): 135–45.

¹⁸ Berly Wijayanti et al., "Pendampingan Baca Tulis Dan Pengajaran Surah Pendek Al-Qur'an Bagi Anak-Anak Migran Di PKBM PNF Malaysia," 2025, 319–36.

¹⁹ Syafi'uddin, "Optimalisasi Ta ' Lim Al-Quran Dalam Meningkatkan Bacaan Dan Pemahaman Al-Quran ; Studi Pada Mahad Al-Jamiah UIN Maulana."

Dalam proses pelaksanaan, mahasiswa KKN menerapkan metode service learning yang memadukan kegiatan belajar dengan pelayanan kepada masyarakat²⁰. Strategi pendampingan dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan, yaitu:

1. Tahap Persiapan, meliputi observasi tingkat kemampuan baca Iqro siswa, koordinasi dengan guru, serta penyusunan modul dan jadwal pendampingan.
2. Tahap Pelaksanaan, berupa kegiatan pembelajaran membaca Iqro dengan cara pemberian latihan mandiri dengan pengawasan mahasiswa pendamping.
3. Tahap Evaluasi dan Refleksi, dilakukan dengan menilai kemajuan kemampuan siswa dalam membaca huruf hijaiyah serta keaktifan mereka selama pendampingan.



Gambar 3

Diagram batang perbandingan sebelum dan sesudah pendampingan iqro

Hasil dari pendampingan ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan literasi Al-Qur'an siswa²¹. Sebagian besar siswa yang semula masih kesulitan mengenal huruf hijaiyah mulai mampu membaca Iqro dengan lancar dan tepat makhraj, dan ada juga siswa yang

²⁰ Zumhur Alamin, Randitha Missouri, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam: Tinjauan Aplikasi Interaktif Al-Qur'an Digital Zumhur Alamin 1*, Randitha Missouri 2 , Lukman 3."

²¹ Ifqoh Nuriyyatillah, "PENGUATAN LITERASI AL- QUR ' AN MELALUI PENDAMPINGAN SENI TILAWAH LEMAHBANG KECAMATAN KISMANTORO KABUPATEN WONOGIRI Strengthening Qur ' Anic Literacy through Art of Tilawah Mentoring Based on Participatory Action Research at SDN 1 and 2 Lemahbang Village" 5, no. c (2025): 192–203.

awalnya belum tepat membaca panjang pendek huruf hijaiyah menjadi lancar dan tepat²². Selain itu, kegiatan ini juga menumbuhkan motivasi dan semangat belajar Al-Qur'an di kalangan siswa²³.

**Gambar 4**

Kartu mengaji untuk mengetahui perkembangan membaca siswa

Dari hasil produk kegiatan, diketahui bahwa pendekatan pembelajaran yang interaktif dan berpusat pada siswa sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan baca Iqro²⁴. Keterlibatan aktif guru dan mahasiswa pendamping turut memperkuat keberlanjutan kegiatan literasi Al-Qur'an di sekolah.

**Gambar 5**

Pendampingan iqro dengan membuat kartu mengaji untuk mengetahui perkembangan membaca siswa

²² Observasi lapangan di PKBM PNF KBRI Kuala Lumpur, 23 September 2025.

²³ Wawancara dengan guru PNF KBRI Kuala Lumpur, 23 September 2025.

²⁴ Observasi lapangan di PKBM PNF KBRI Kuala Lumpur, 29 September 2025.

Dengan demikian, kegiatan pendampingan Iqro ini tidak hanya memberikan manfaat bagi siswa, tetapi juga memperkuat kolaborasi antara mahasiswa, guru, dan masyarakat sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan keagamaan di lingkungan PNF KBRI Kuala Lumpur²⁵.

PEMBAHASAN

Diskusi merupakan komponen penting dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat karena membantu pelaksana dan peserta memahami hubungan antara pengalaman lapangan dengan nilai akademik maupun sosial. Dalam kegiatan “Pendampingan Belajar Iqro’ sebagai Upaya Meningkatkan Literasi Al-Qur'an Siswa PKBM PNF KBRI Kuala Lumpur Malaysia,” diskusi dilakukan sebagai sarana untuk merefleksikan proses pendampingan, menilai efektivitas metode yang digunakan, serta membahas perubahan yang terjadi pada peserta didik selama program berlangsung.

Berdasarkan hasil diskusi dengan mahasiswa pendamping, guru, serta pembimbing lapangan, diperoleh beberapa pandangan mengenai keberhasilan maupun kendala dalam pelaksanaan program. Secara umum, pelaksanaan pendampingan dinilai efektif karena pendekatan yang digunakan berbasis praktik langsung, pembiasaan membaca Iqro, evaluasi harian, dan penggunaan media pembelajaran yang menarik. Hal tersebut sejalan dengan hasil *pre-test* dan *post-test* yang menunjukkan peningkatan nilai pada seluruh peserta. Rata-rata peningkatan nilai siswa berada di rentang 20–35 poin, dan seluruh siswa menunjukkan perkembangan kemampuan membaca huruf hijaiyah, ketepatan makhraj, serta kelancaran membaca Iqro dari halaman ke halaman. Data ini selaras dengan hasil pengamatan lapangan, di mana siswa terlihat lebih percaya diri dan antusias ketika membaca di depan teman-temannya.

Selain peningkatan kemampuan teknis membaca Al-Qur'an, diskusi juga menunjukkan adanya dampak non-akademik. Guru menyampaikan bahwa siswa menjadi lebih rajin mengikuti kelas, memiliki motivasi belajar yang lebih baik, serta menunjukkan perilaku religius yang lebih positif, seperti membiasakan salam, doa, dan adab membaca Al-Qur'an. Perubahan tersebut menjadi bukti bahwa pendampingan Iqro tidak hanya berfokus pada keterampilan kognitif, namun turut menumbuhkan karakter keislaman pada diri siswa.

²⁵ Observasi lapangan di PKBM PNF KBRI Kuala Lumpur, 29 September 2025.

Namun, terdapat beberapa masukan penting yang muncul dalam diskusi reflektif. Pertama, sebagian siswa membutuhkan waktu belajar lebih panjang karena kemampuan awal mereka masih rendah. Oleh karena itu, pendampingan dinilai perlu dilakukan secara berkelanjutan agar hasilnya lebih maksimal. Kedua, guru menyarankan agar media pembelajaran dibuat lebih variatif seperti kartu huruf, permainan edukatif, atau kuis interaktif untuk mengurangi kejemuhan. Ketiga, perlu adanya pelatihan lanjutan bagi guru lokal agar kegiatan tetap berjalan meskipun mahasiswa pendamping sudah selesai masa program KKN.

Dengan adanya diskusi tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendampingan Iqro memberikan dampak positif yang nyata bagi siswa, sekolah, dan masyarakat. Selain meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, kegiatan ini juga memperkuat kerja sama antara mahasiswa, guru, dan orang tua. Diskusi berperan sebagai wadah reflektif sekaligus kolaboratif untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengabdian, serta memperkuat nilai keislaman di lingkungan pendidikan anak-anak Indonesia di luar negeri.

KESIMPULAN

Kegiatan Pendampingan Belajar Iqro' di PKBM PNF KBRI Kuala Lumpur Malaysia menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an siswa. Melalui pendekatan service learning, siswa yang awalnya masih kesulitan mengenal huruf hijaiyah, makhraj, serta panjang-pendek bacaan, mengalami peningkatan kemampuan secara bertahap dan terukur. Hal ini terlihat dari hasil pengamatan lapangan, catatan kartu mengaji, serta nilai pre-test dan post-test yang mengalami peningkatan pada seluruh peserta.

Selain peningkatan keterampilan membaca, kegiatan ini juga menumbuhkan motivasi, rasa percaya diri, dan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an. Keterlibatan mahasiswa, guru, dan pihak sekolah menciptakan kolaborasi edukatif yang mendukung keberlanjutan literasi Al-Qur'an di lingkungan sekolah.

Dengan demikian, pendampingan Iqro' tidak hanya memberi dampak akademik, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter religius dan penguatan pendidikan Islam di sekolah. Keterbatasan waktu menjadi hambatan utama, sehingga program serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan agar hasil belajar siswa semakin optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada pihak PKBM PNF KBRI Kuala Lumpur Malaysia yang telah memberikan izin, fasilitas, serta kerja sama selama kegiatan pendampingan Iqro' berlangsung. Selain itu, penulis juga menyampaikan apresiasi kepada para peserta didik yang telah berpartisipasi aktif serta kepada semua pihak yang turut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, Nur. "UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN AL- QUR'AN METODE UMMI" 4, no. 1 (2025): 41–50.
- Azman, Wan. "PENDAMPINGAN INTENSIF MAGHRIB MENGAJI DALAM PEMBERANTASAN BUTA AKSARA AL- QUR'AN INTENSIVE ASSISTANCE IN MAGHRIB MENGAJI FOR THE ERADICATION OF AL- QUR'AN ILLITERACY" 5, no. c (2025): 42–53.
- Muntachob, Ahmad, Choirul Umam, Moch Mahsun, Ahmad Ihwanul Muttaqin, Universitas Islam, and Syarifuddin Lumajang. "Pendampingan Belajar Iqro' Bagi Anak Migran Di PKBM KBRI Kuala Lumpur Malaysia" 5, no. 3 (2025): 945–60.
- Nuriyyatillah, Ifqoh. "PENGUATAN LITERASI AL- QUR'AN MELALUI PENDAMPINGAN SENI TILAWAH LEMAHBANG KECAMATAN KISMANTORO KABUPATEN WONOGIRI Strengthening Qur'an Literacy through Art of Tilawah Mentoring Based on Participatory Action Research at SDN 1 and 2 Lemahbang Village" 5, no. c (2025): 192–203.
- Rosyid, Rahmayani Bt. Mohd. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Siswa Melalui Pembelajaran Inovatif Dengan Strategi Dan Metode Yang Efektif" 2, no. 1 (2024): 142–48.
- Safaringga, Vina, Willyani Dwi Lestari, and Ani Nur Aeni. "Implementasi Program Kampus Mengajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar" 6, no. 3 (2022): 3514–25.
- Septiani, Wulan Putri. "PERAN MAHASISWA KKN DALAM MENDUKUNG PENGEMBANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN PERINTISSTUDI KASUS:SD IT AL -ISTIQOMAH" 5, no. 2 (2024): 135–45.
- Sibarani, Nur Hafiza, and Meyniar Albina. "Etika Dalam Penelitian Pendidikan" 2 (2025): 10–22.
- Syafi'uddin, Muhammad Fahmi. "Optimalisasi Ta'Lim Al-Quran Dalam Meningkatkan Bacaan Dan Pemahaman Al-Quran ; Studi Pada Mahad Al-Jamiah UIN Maulana" 3 (2025): 149–57.
- Wijayanti, Berly, Nurhafid Ishari, Mohammad Darwis, Putri Nadiyatul Firdausi, Aminatuz Zahroh, and Ahmad Farid. "Pendampingan Baca Tulis Dan Pengajaran Surah Pendek Al-Qur'an Bagi Anak-Anak Migran Di PKBM PNF Malaysia," 2025, 319–36.
- Zumhur Alamin, Randitha Missouri, Lukman. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam: Tinjauan Aplikasi Interaktif Al-Qur'an Digital Zumhur Alamin 1*, Randitha Missouri 2, Lukman 3," 2022, 296–306.